

SURVEI PENJUALAN ECERAN



DESEMBER - 2023

PENJUALAN ECERAN DIPRAKIRAKAN MENINGKAT

Realisasi IPR

Pada Desember 2023, Indeks Penjualan Riil (IPR) tercatat tumbuh 0,2% (yoy) mencapai 218,1. Kinerja penjualan eceran tersebut ditopang oleh pertumbuhan penjualan pada Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya, serta Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau. Secara bulanan, pertumbuhan penjualan eceran tercatat tumbuh 4,9% (mtm), sejalan dengan peningkatan permintaan pada periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dan libur tahun baru, serta strategi potongan harga dari pedagang eceran. Peningkatan terjadi pada mayoritas kelompok, terutama Subkelompok Sandang, Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi, serta Makanan, Minuman, dan Tembakau.

Prakiraan IPR

Kinerja penjualan eceran pada Januari 2024 diperkirakan meningkat. Hal tersebut tecermin dari IPR Januari 2024 yang secara tahunan tumbuh 3,7% (yoy) mencapai 216,0. Peningkatan tersebut didorong oleh pertumbuhan penjualan pada mayoritas kelompok, terutama Kelompok Barang Lainnya khususnya pada Subkelompok Sandang, Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya, serta Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau. Secara bulanan, pertumbuhan penjualan eceran diperkirakan berkontraksi sebesar 1,0% (mtm), sejalan dengan normalisasi permintaan masyarakat setelah periode HBKN Natal dan libur tahun baru serta faktor cuaca. Penurunan terutama terjadi pada Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, diikuti Subkelompok Sandang, Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi, serta Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau.

Inflasi

Dari sisi harga, Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) Maret 2024 tercatat sebesar 137,2, meningkat dari 129,3 pada Februari 2024 didorong oleh ekspektasi kenaikan harga pada bulan Ramadan. Sementara itu, IEH Juni 2024 tercatat sebesar 125,8, lebih rendah dari indeks pada Mei 2024 yang sebesar 132,4 karena kelancaran distribusi dan ketersediaan pasokan yang dipandang mendukung pembentukan harga lebih rendah.

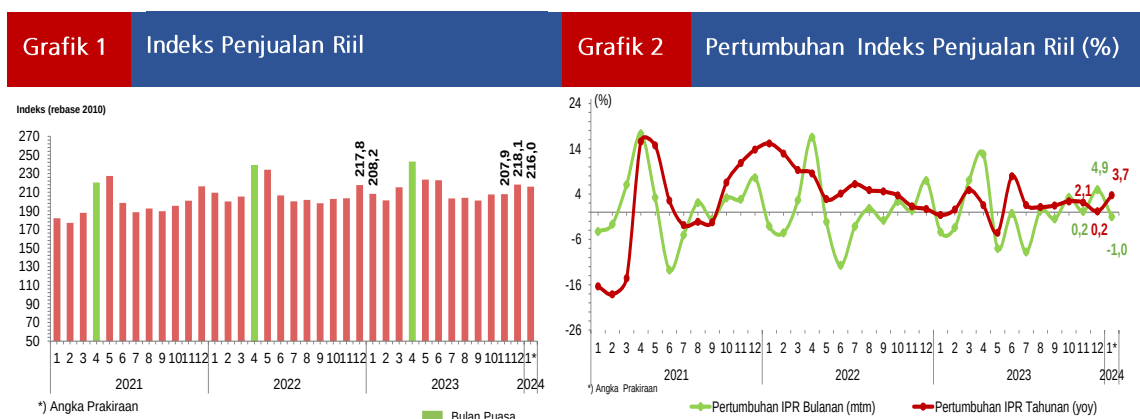
Penjualan Eceran Riil Desember 2023

Penjualan eceran Desember 2023 tumbuh terbatas secara tahunan dan meningkat secara bulanan.

Pada Desember 2023, Survei Penjualan Eceran (SPE) mengindikasikan kinerja penjualan eceran tumbuh terbatas secara tahunan dan meningkat secara bulanan. Indeks Penjualan Riil (IPR) Desember 2023 tercatat sebesar 218,1 (Grafik 1) atau secara tahunan tumbuh 0,2% (yoy), namun tidak setinggi 2,1% (yoy) pada bulan sebelumnya (Grafik 2). Berdasarkan kelompoknya, kinerja penjualan eceran ditopang oleh peningkatan pertumbuhan Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (17,2%, yoy), Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya (3,4%, yoy), serta Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau (3,4%, yoy). Sementara itu Kelompok Suku Cadang dan Aksesori serta Subkelompok Sandang tercatat tumbuh masing-masing sebesar 9,0% (yoy) dan 11,0% (yoy) meski melambat daripada bulan sebelumnya.

Secara bulanan, kinerja penjualan eceran pada Desember 2023 diindikasikan tumbuh 4,9% (mtm), meningkat dari 0,2% (mtm) pada November 2023 sejalan dengan peningkatan permintaan pada periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan libur tahun baru, serta strategi potongan harga dari pedagang eceran. Seluruh kelompok tercatat meningkat kecuali Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi yang berkontraksi (-1,7%, mtm). Peningkatan tertinggi terjadi pada

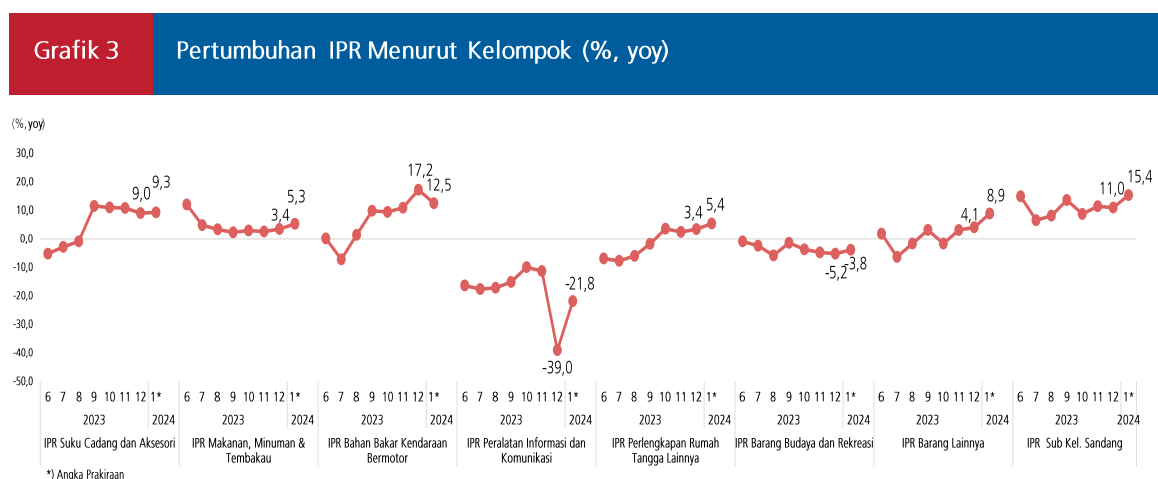
Subkelompok Sandang (8,6%, mtm), disusul Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi (4,5%, mtm), serta Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau (5,5%, mtm).



Prakiraan Penjualan Riil Januari 2024

Pada Januari 2024, kinerja penjualan eceran diprakirakan meningkat secara tahunan namun terkontraksi secara bulanan.

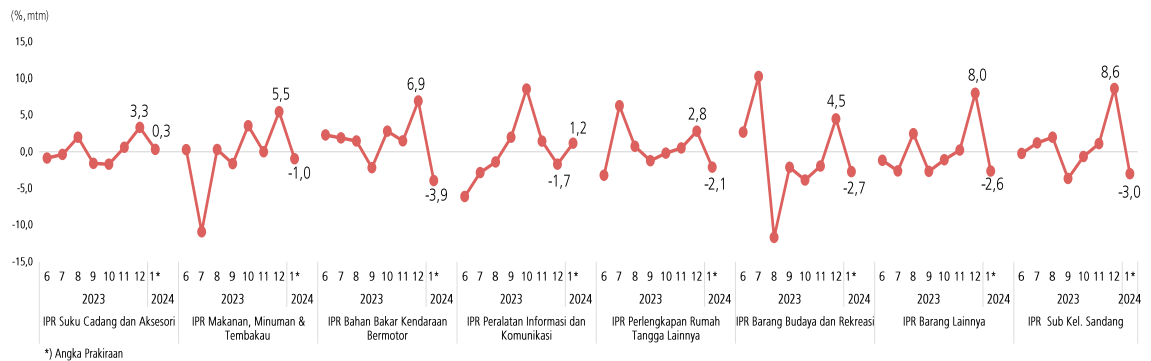
Kinerja penjualan eceran pada Januari 2024 diprakirakan meningkat secara tahunan namun terkontraksi secara bulanan. Hal tersebut tecermin dari IPR Januari 2024 yang tercatat sebesar 216,0 atau secara tahunan tumbuh 3,7% (yoy), meningkat dari pertumbuhan bulan sebelumnya yang sebesar 0,2% (yoy). Peningkatan tersebut didorong oleh pertumbuhan mayoritas kelompok terutama Subkelompok Sandang (15,4%, yoy), Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya (5,4%, yoy), serta Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau (5,3%, yoy). Sementara itu, Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi mengalami perbaikan meski masih berada pada fase kontraksi sebesar 21,8% (yoy) (Grafik 3).



Secara bulanan, kinerja penjualan eceran pada Januari 2024 diprakirakan terkontraksi sebesar 1,0% (mtm), lebih rendah daripada periode sebelumnya yang tumbuh 4,9% (mtm) sejalan dengan normalisasi permintaan masyarakat setelah periode HBKN Natal dan libur tahun baru serta faktor cuaca. Sebagian besar kelompok tercatat menurun dan berada pada fase kontraksi, terdalam pada Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (-3,9%, mtm). Kelompok lain yang tercatat terkontraksi antara lain Subkelompok Sandang (-3,0%, mtm), Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi (-2,7%, mtm), serta Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau (-1,0%, mtm).

Grafik 4

Pertumbuhan IPR Menurut Kelompok (% , mtm)



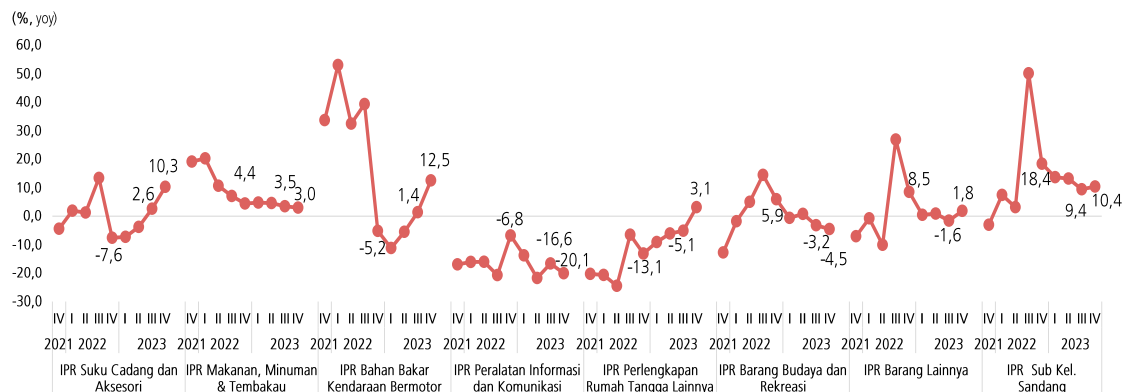
Penjualan Riil Triwulan IV-2023

Pada triwulan IV-2023 penjualan eceran diperkirakan meningkat.

Pada triwulan IV-2023, kinerja penjualan eceran diperkirakan meningkat. Indeks Penjualan Eceran triwulan IV-2023 tercatat tumbuh sebesar 1,6% (yoy), sedikit meningkat dari triwulan sebelumnya yang tumbuh 1,4% (yoy). Peningkatan tertinggi tercatat pada Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor sebesar 12,5% (yoy) diikuti Kelompok Suku cadang dan Aksesori (10,3%, yoy) serta Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya (3,1%, yoy) (Grafik 5).

Grafik 5

Pertumbuhan IPR Triwulanan Menurut Kelompok (% , yoy)



Penjualan Riil Spasial

Pada Desember 2023, penjualan eceran tetap kuat secara tahunan dan meningkat secara bulanan di mayoritas kota yang disurvei.

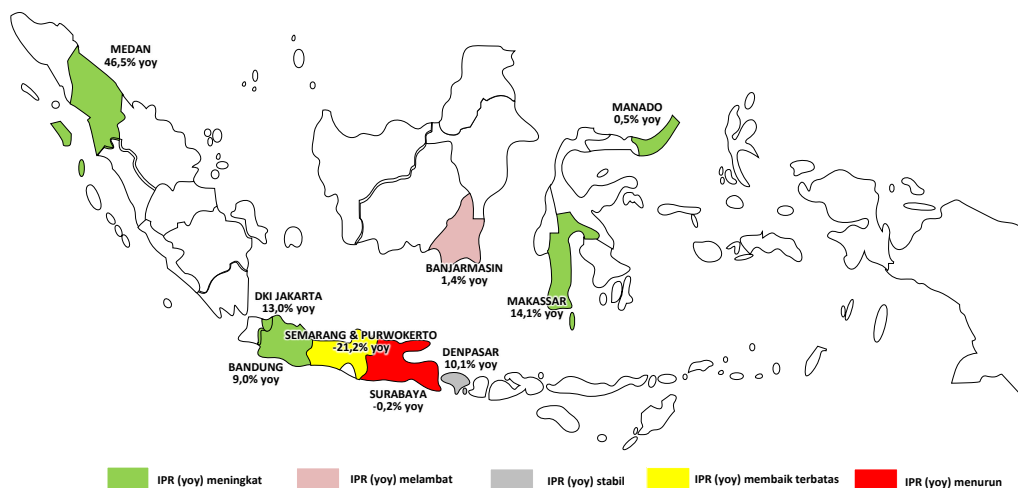
Pada Desember 2023, penjualan eceran tetap kuat secara tahunan dan meningkat secara bulanan di mayoritas kota cakupan survei. Secara tahunan, Kota Banjarmasin (2,4%, yoy), Makassar (10,1%, yoy), dan Surabaya (1,2%, yoy) tumbuh meningkat, sementara Kota Bandung (1,7%, yoy), Jakarta (8,1%, yoy), dan Medan (45,2%, yoy) tercatat melambat. Di sisi lain, kota yang masih berada pada fase kontraksi antara lain Kota Semarang (termasuk Purwokerto) (-23,2%, yoy) dan Manado (-11,3%, yoy). Secara bulanan, peningkatan kinerja penjualan eceran terjadi di seluruh kota cakupan survei, utamanya terjadi di kota Manado (18,3%, mtm), Medan (11,7%, mtm), dan Bandung (9,3%, mtm).

Pada Januari 2024, penjualan eceran diperkirakan meningkat secara tahunan namun terkontraksi secara bulanan pada mayoritas kota cakupan survei.

Pada Januari 2024, penjualan eceran diperkirakan meningkat secara tahunan namun terkontraksi secara bulanan pada mayoritas kota cakupan survei. Secara tahunan, peningkatan terjadi pada mayoritas kota, tertinggi pada Kota Manado (0,5%, yoy) yang berbalik dari sebelumnya berada pada fase kontraksi, diikuti Kota Bandung (9,0%, yoy), Jakarta (13,0%, yoy), dan Makassar (14,1%, yoy). Secara bulanan, penurunan/perlambatan terjadi pada seluruh kota dimana Kota Manado tercatat terkontraksi cukup dalam sebesar 12,4% (mtm), diikuti Semarang (termasuk Purwokerto) (-3,4%, mtm), Makassar (-2,4%, mtm), dan Banjarmasin (-2,8%, mtm).

Gambar 1

Prakiraan Pertumbuhan IPR Secara Spasial Januari* 2024 (% , yoy)



Keterangan: *) Data prakiraan, dibandingkan dengan periode sebelumnya

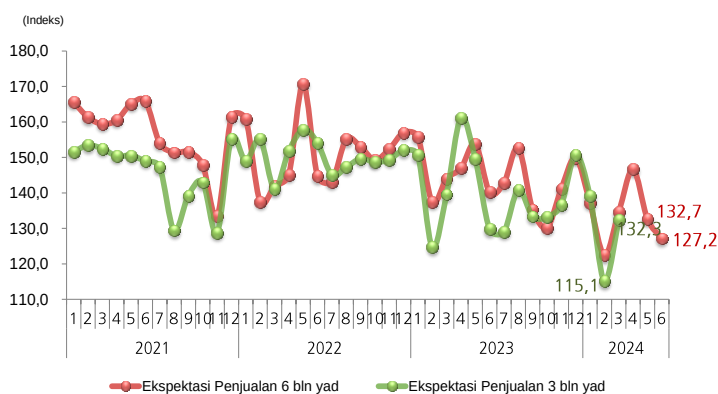
Prakiraan Penjualan ke Depan

Penjualan eceran diperkirakan meningkat pada Maret 2024 dan menurun pada Juni 2024.

Penjualan diperkirakan meningkat pada Maret 2024 (3 bulan yad) dan menurun pada Juni 2024 (6 bulan yad). Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) Maret 2024 tercatat sebesar 132,3, lebih tinggi dibandingkan 115,1 pada periode sebelumnya (Grafik 6) didukung oleh peningkatan permintaan masyarakat pada bulan Ramadan. Sementara itu, IEP Juni 2024 tercatat sebesar 127,2, lebih rendah dari 132,7 pada periode sebelumnya.

Grafik 6

Indeks Ekspektasi Penjualan 3 dan 6 Bulan Yang Akan Datang



Prakiraan Harga ke Depan

Ekspektasi harga barang diperkirakan meningkat pada Maret 2024 dan menurun pada Juni 2024.

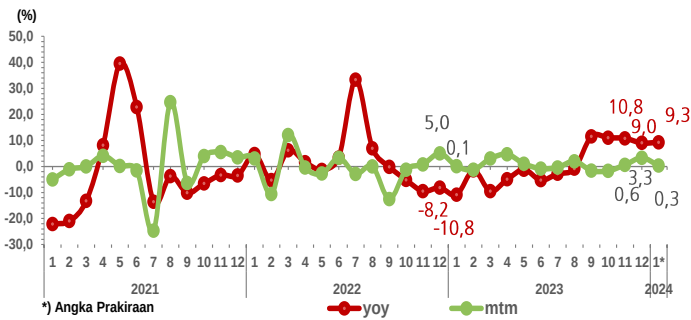
Dari sisi harga, tekanan inflasi pada Maret 2024 (3 bulan yad) diperkirakan meningkat dan Juni 2024 (6 bulan yad) diperkirakan menurun sejalan dengan IEP. Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) Maret 2024 tercatat sebesar 137,2, meningkat dari 129,3 pada Februari 2024 (Grafik 7) didorong ekspektasi kenaikan harga pada bulan Ramadan. Sementara itu, IEH Juni 2024 tercatat 125,8, lebih rendah dari indeks pada Mei 2024 yang sebesar 132,4 karena kelancaran distribusi dan ketersediaan pasokan yang dipandang mendukung pembentukan harga lebih rendah (Grafik 8).



LAMPIRAN GRAFIK

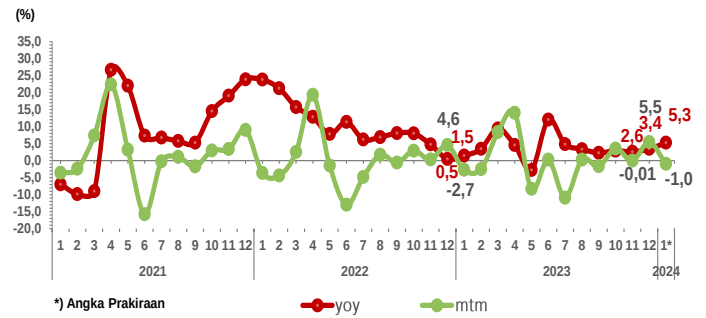
Grafik 9

Pertumbuhan IPR
Kelompok Suku Cadang & Aksesoris



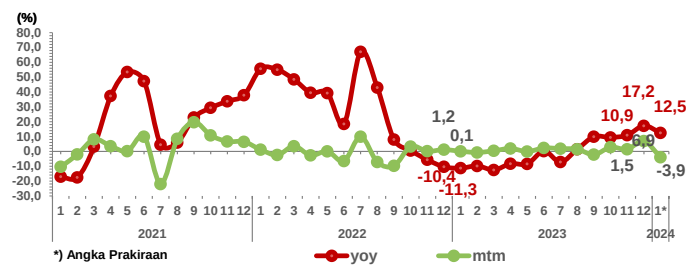
Grafik 10

Pertumbuhan IPR
Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau



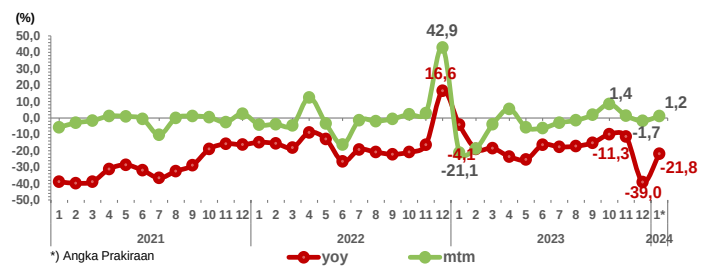
Grafik 11

Pertumbuhan IPR
Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor



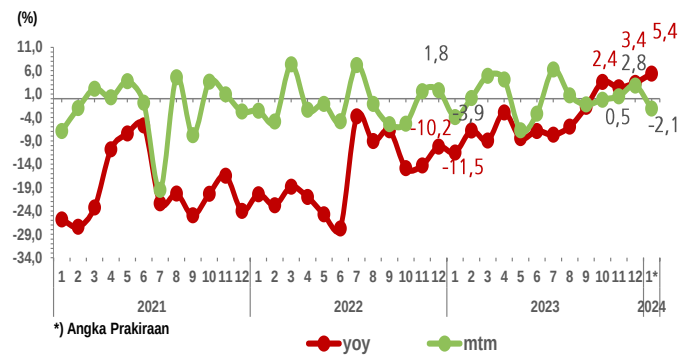
Grafik 12

Pertumbuhan IPR
Kelompok Peralatan Informasi & Komunikasi



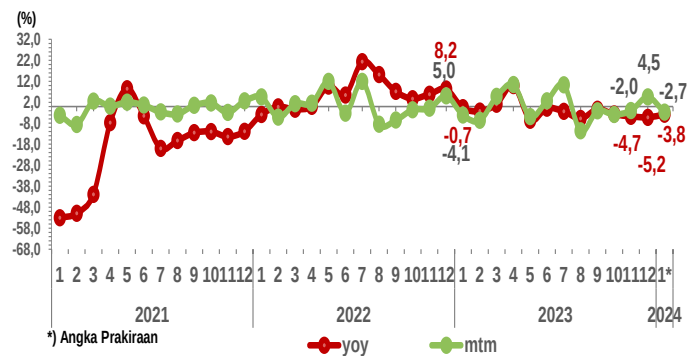
Grafik 13

Pertumbuhan IPR
Kelompok Perlengkapan RT Lainnya



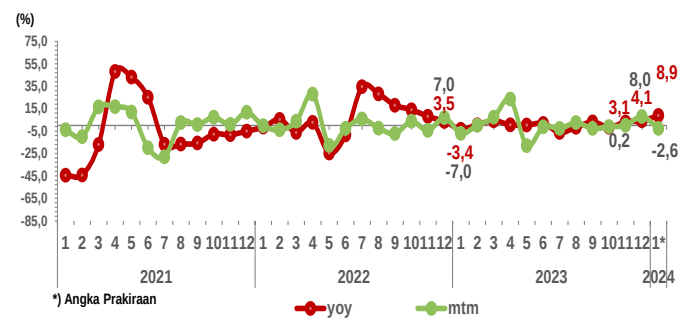
Grafik 14

Pertumbuhan IPR
Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi



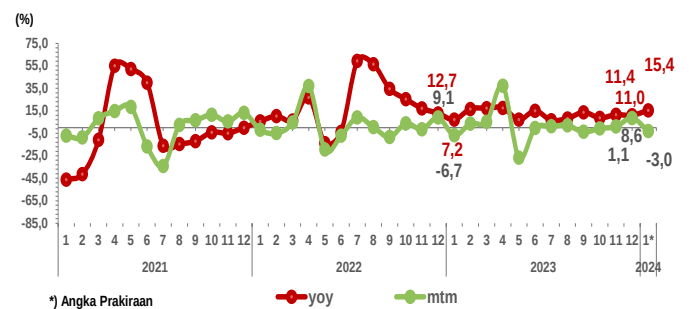
Grafik 15

Pertumbuhan IPR
Kelompok Barang Lainnya



Grafik 16

Pertumbuhan IPR
Subkelompok Sandang



LAMPIRAN TABEL

Tabel 1 Indeks Penjualan Riil Menurut Kelompok

DESKRIPSI	2022												2023												2024	Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan*	Des	Jan*
Suku Cadang dan Aksesori	124,9	111,7	125,2	124,8	121,4	125,3	121,8	121,8	106,5	105,2	106,0	111,3	111,4	110,0	113,3	118,6	119,9	118,8	118,4	120,7	118,8	116,8	117,5	121,4	121,8	3,9	0,4
Makanan, Minuman & Tembakau	277,2	265,0	271,6	324,2	319,6	278,1	264,8	269,4	267,7	275,6	276,4	289,1	281,2	274,2	297,2	339,0	310,8	311,6	277,6	278,4	273,9	283,6	283,6	299,0	296,1	15,5	(2,9)
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	105,6	103,1	106,7	103,8	103,8	97,1	106,8	99,1	89,5	92,4	92,5	93,6	93,7	93,0	93,3	95,2	95,1	97,3	99,1	100,5	98,3	101,1	102,6	109,7	105,4	7,1	(4,3)
Peralatan Informasi dan Komunikasi	165,8	159,5	152,4	171,5	165,7	138,9	137,0	134,4	133,7	136,8	140,9	201,4	159,0	129,4	124,4	131,3	123,8	116,2	112,9	111,3	113,5	123,2	125,0	122,9	124,3	(2,1)	1,4
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	101,0	96,1	103,2	100,7	99,6	94,8	101,6	100,4	95,0	89,9	91,4	93,0	89,4	89,5	93,9	97,8	91,2	88,2	93,8	94,4	93,3	93,1	93,6	96,2	94,2	2,6	(2,0)
Barang Budaya dan Rekreasi	59,6	56,6	57,3	58,2	65,1	63,0	70,5	64,5	60,3	59,4	58,9	61,8	59,2	55,3	57,9	63,9	60,8	62,4	68,8	60,8	59,5	57,2	56,1	58,6	57,0	2,5	(1,6)
Barang Lainnya	80,5	77,4	80,3	102,8	84,5	82,2	87,0	84,9	78,8	81,7	78,1	83,6	77,8	77,9	83,7	103,3	84,7	83,7	81,5	83,5	81,3	80,4	80,6	87,0	84,7	6,4	(2,3)
- o/w Sandang	74,7	71,1	74,4	101,9	82,1	76,3	83,3	83,7	76,8	79,7	78,6	85,7	80,0	82,9	87,3	119,9	87,9	87,7	88,8	90,5	87,2	86,6	87,6	95,2	92,3	7,6	(2,9)
INDEKS TOTAL	209,6	200,0	205,3	239,2	234,1	206,6	200,2	201,8	198,1	202,7	203,5	217,8	208,2	201,2	215,3	242,9	223,5	222,9	203,3	204,1	201,1	207,5	207,9	218,1	216,0	10,3	(2,2)

*) Angka prakiraan

Tabel 2 Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Riil (year on year, %)

DESKRIPSI	2022												2023												2024	Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan*	Des	Jan*
Suku Cadang dan Aksesori	4,8	-5,3	6,2	1,6	-1,3	3,4	33,4	7,0	-0,1	-5,2	-9,5	-8,2	-10,8	-1,5	-9,5	-4,9	-1,2	-5,2	-2,8	-0,9	11,5	11,0	10,8	9,0	9,3	(1,8)	0,2
Makanan, Minuman & Tembakau	23,8	21,3	15,7	12,9	7,8	11,3	6,2	6,9	8,1	8,0	4,8	0,5	1,5	3,5	9,4	4,6	-2,7	12,0	4,8	3,4	2,3	2,9	2,6	3,4	5,3	0,9	1,9
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	55,6	55,1	48,5	39,6	39,3	18,6	67,2	43,0	8,0	0,5	-5,7	-10,4	-11,3	-9,8	-12,5	-8,3	-8,4	0,2	-7,2	1,4	9,9	9,4	10,9	17,2	12,5	6,3	(4,7)
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-14,7	-15,5	-18,0	-8,8	-12,8	-26,5	-19,2	-20,8	-22,1	-20,7	-16,3	16,6	-4,1	-18,9	-18,4	-23,5	-25,3	-16,3	-17,6	-17,2	-15,1	-9,9	-11,3	-39,0	-21,8	(27,7)	17,2
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	-20,4	-22,8	-18,8	-21,0	-24,7	-27,7	-3,8	-9,0	-6,8	-14,8	-14,2	-10,2	-11,5	-6,8	-9,0	-2,9	-8,4	-6,9	-7,7	-6,0	-1,8	3,6	2,4	3,4	5,4	1,0	2,0
Barang Budaya dan Rekreasi	-3,9	-0,2	-1,4	0,01	9,6	5,4	21,3	15,1	7,1	3,7	5,8	8,2	-0,7	-2,2	1,1	9,9	-6,6	-0,9	-2,4	-5,8	-1,4	-3,7	-4,7	-5,2	-3,8	(0,5)	1,4
Barang Lainnya	-1,5	5,4	-6,2	2,8	-24,7	-8,4	34,6	28,1	18,0	14,0	8,1	3,5	-3,4	0,6	4,2	0,5	0,3	1,8	-6,3	-1,6	3,2	-1,6	3,1	4,1	8,9	0,9	4,8
- o/w Sandang	5,6	10,2	6,4	26,9	-13,7	-3,8	59,4	56,4	34,6	25,3	17,1	12,7	7,2	16,6	17,3	17,6	7,1	15,0	6,6	8,1	13,6	8,7	11,4	11,0	15,4	(0,4)	4,4
INDEKS TOTAL	15,2	12,9	9,3	8,5	2,9	4,1	6,2	4,9	4,6	3,7	1,3	0,7	-0,6	0,6	4,9	1,5	-4,5	7,9	1,6	1,1	1,5	2,4	2,1	0,2	3,7	(2,0)	3,5

*) Angka prakiraan

Tabel 3 Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil (month to month, %)

DESKRIPSI	2022												2023												2024	Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan*	Des	Jan*
Suku Cadang dan Aksesori	3,1	-10,6	12,1	-0,4	-2,7	3,3	-2,8	-0,01	-12,5	-1,3	0,8	5,0	0,1	-1,3	3,0	4,6	1,1	-0,9	-0,4	2,0	-1,6	-1,7	0,6	3,3	0,3	2,7	(3,0)
Makanan, Minuman & Tembakau	-3,6	-4,4	2,5	19,4	-1,4	-13,0	-4,8	1,7	-0,6	2,9	0,3	4,6	-2,7	-2,5	8,4	14,1	-8,3	0,3	-10,9	0,3	-1,6	3,5	-0,01	5,5	-1,0	5,5	(6,4)
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	1,1	-2,4	3,5	-2,7	0,0	-6,5	10,0	-7,2	-9,7	3,2	0,1	1,2	0,1	-0,7	0,4	2,0	-0,1	2,3	1,9	1,5	-2,2	2,8	1,5	6,9	-3,9	5,4	(10,9)
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-4,0	-3,8	-4,5	12,6	-3,4	-16,2	-1,4	-1,9	-0,5	2,3	3,0	42,9	-21,1	-18,6	-3,8	5,5	-5,7	-6,1	-2,8	-1,4	2,0	8,5	1,4	-1,7	1,2	(3,1)	2,9
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	-2,5	-4,9	7,4	-2,4	-1,1	-4,8	7,2	-1,1	-5,5	-5,3	1,6	1,8	-3,9	0,2	4,9	4,1	-6,8	-3,2	6,3	0,7	-1,2	-0,2	0,5	2,8	-2,1	2,3	(4,9)
Barang Budaya dan Rekreasi	4,5	-5,2	1,3	1,5	11,9	-3,3	12,0	-8,5	-6,5	-1,6	-0,9	5,0	-4,1	-6,7	4,8	10,4	-4,9	2,7	10,3	-11,7	-2,1	-3,9	-2,0	4,5	-2,7	6,4	(7,2)
Barang Lainnya	-0,3	-3,9	3,7	28,0	-17,9	-2,6	5,8	-2,4	-7,2	3,7	-4,4	7,0	-7,0	0,2	7,4	23,5	-18,0	-1,2	-2,6	2,5	-2,7	-1,1	0,2	8,0	-2,6	7,7	(10,6)
Sandang	-1,8	-4,8	4,6	37,0	-19,5	-7,1	9,2	0,5	-8,3	3,8	-1,3	9,1	-6,7	3,6	5,3	37,3	-26,7	-0,2	1,2	2,0	-3,7	-0,6	1,1	8,6	-3,0	7,5	(11,6)
INDEKS TOTAL	-3,1	-4,5	2,6	16,5	-2,1	-11,8	-3,1	0,8	-1,8	2,3	0,4	7,0	-4,4	-3,4	7,0	12,8	-8,0	-0,3	-8,8	0,4	-1,5	3,2	0,2	4,9	-1,0	4,8	(5,9)

*) Angka prakiraan

Tabel 4 Pertumbuhan Triwulanan Indeks Penjualan Riil (year on year, %)

DESKRIPSI	2019				2020				2021				2022				2023				Perubahan	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
Suku Cadang dan Aksesori	14,7	23,8	21,8	16,9	-2,7	-38,5	-27,4	-21,5	-18,8	23,5	-9,1	-4,4	1,9	1,2	13,4	-7,6	-7,3	-3,8	2,6	10,3	7,7	
Makanan, Minuman & Tembakau	10,3	2,9	1,4	4,1	3,4	-8,3	1,3	-7,5	-8,6	18,7	5,9	19,2	20,3	10,7	7,1	4,4	4,8	4,6	3,5	3,0	(0,5)	
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	4,8	-3,4	-7,9	-10,6	-10,2	-37,2	-22,8	-14,5	-10,5	46,1	11,1	33,7	53,1	32,5	39,4	-5,2	-11,2	-5,5	1,4	12,5	11,2	
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-9,8	-8,6	-3,9	-4,6	-4,9	-17,8	-19,6	-35,4	-39,1	-30,5	-32,6	-16,9	-16,1	-16,0	-20,7	-6,8	-13,8	-21,7	-16,6	-20,1	(3,5)	
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	7,3	7,6	7,8	4,8	0,1	-21,9	-24,0	-24,9	-25,5	-8,0	-22,5	-20,3	-20,7	-24,5	-6,5	-13,1	-9,1	-6,1	-5,1	3,1	8,3	
Barang Budaya dan Rekreasi	19,5	-1,4	-8,2	-14,1	-13,5	-49,0	-38,8	-40,3	-48,6	-1,3	-16,3	-12,7	-1,8	5,0	14,5	5,9	-0,6	0,8	-3,2	-4,5	(1,4)	
Barang Lainnya	44,9	32,6	-3,4	-14,6	-37,6	-70,1	-56,3	-53,3	-35,2	38,8	-16,4	-7,1	-0,8	-10,1	26,9	8,5	0,5	0,9	-1,6	1,8	3,5	
- o/w Sandang	34,3	27,5	0,6	-5,8	-42,8	-72,9	-63,7	-58,1	-32,8	49,1	-14,2	-3,0	7,4	3,1	50,1	18,4	13,7	13,2	9,4	10,4	0,9	
INDEKS TOTAL	8,8	4,2	1,4	1,5	-1,9	-18,2	-10,1	-16,8	-16,3	11,0	-2,4	10,4	12,5	5,2	5,2	1,9	1,6	1,6	1,4	1,6	0,2	

Perhitungan pertumbuhan triwulanan menggunakan rata-rata pertumbuhan tahunan

Tabel 5 Indeks Penjualan Ritel Per Kota

KOTA	2022												2023												2024	Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan*	Des	Jan*
Jakarta	48,4	45,6	47,1	48,5	49,0	51,0	50,6	49,3	46,8	47,7	47,8	50,4	49,9	50,5	51,3	54,1	53,5	54,4	54,1	54,5	53,9	53,3	52,1	54,4	56,3	2,4	1,9
Bandung	156,9	156,1	155,9	195,9	178,6	162,6	137,5	141,7	138,7	146,3	142,4	159,1	148,6	141,3	167,4	222,7	173,3	177,5	152,1	143,0	142,8	146,2	148,1	161,9	162,0	13,8	0,1
Surabaya	416,4	392,0	392,5	441,9	454,2	406,2	407,1	417,1	406,9	408,9	415,1	420,1	414,3	417,5	429,5	455,7	446,5	442,5	408,7	421,5	405,7	418,2	417,6	425,1	413,3	7,4	(11,7)
Medan	181,7	186,4	189,2	209,5	203,1	189,3	186,5	196,1	205,9	215,4	224,9	252,1	256,6	250,3	277,1	302,3	291,5	283,9	278,7	274,3	298,9	312,8	327,8	366,2	375,9	38,4	9,8
Semarang **	100,7	92,7	137,2	167,7	149,9	85,8	88,6	82,9	79,3	81,0	80,2	80,3	75,6	59,0	70,7	76,9	67,2	59,6	53,9	54,8	54,5	57,7	58,2	61,7	59,6	3,5	(2,1)
Banjarmasin	89,5	90,3	94,2	103,0	106,0	98,1	103,7	105,2	105,4	107,5	107,2	105,2	103,3	98,5	107,4	113,0	110,6	101,8	104,9	107,1	104,6	108,3	104,7	107,7	104,7	3,0	(3,0)
Makassar	167,4	155,4	166,5	181,1	161,8	166,9	171,5	174,7	175,8	183,5	185,0	195,9	184,5	168,7	189,2	214,3	179,8	190,2	195,8	200,2	196,1	201,8	201,9	215,6	210,5	13,8	(5,2)
Manado	176,6	162,4	212,1	243,1	209,9	190,7	196,2	196,7	190,5	212,6	229,7	293,5	226,8	195,0	192,1	205,0	187,2	189,3	189,3	199,9	194,9	198,0	220,2	260,4	228,0	40,3	(32,4)
Denpasar	91,0	90,6	91,3	91,6	92,5	93,6	93,9	95,0	95,3	96,0	96,9	98,9	99,4	98,8	100,2	101,0	101,0	101,8	102,6	103,9	104,7	105,6	106,4	108,7	109,4	2,3	0,7
INDEKS TOTAL	209,6	200,0	205,3	239,2	234,1	206,6	200,2	201,8	198,1	202,7	203,5	217,8	208,2	201,2	215,3	242,9	223,5	222,9	203,3	204,1	201,1	207,5	207,9	218,1	216,0	10,3	(2,2)

*) Angka prakiraan
**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 6 Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Ritel Per Kota (year on year, %)

DESKRIPSI	2022												2023												2024	Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan*	Des	Jan*
Jakarta	-12,4	-19,5	-17,5	-11,2	-7,0	-0,4	11,3	8,3	2,5	2,7	4,6	5,6	3,0	10,7	8,9	11,4	9,1	6,5	6,9	10,5	15,2	11,9	9,0	8,1	13,0	(0,9)	4,9
Bandung	-5,2	-3,6	-3,5	17,4	2,5	-1,8	-9,5	-7,7	-10,4	-6,6	-8,8	0,1	-5,3	-9,5	7,3	13,7	-3,0	9,2	10,6	0,9	3,0	-0,1	4,0	1,7	9,0	(2,3)	7,3
Surabaya	36,6	30,8	22,1	7,9	6,2	12,6	15,2	11,8	14,4	11,3	6,1	-2,6	-0,5	6,5	9,4	3,1	-1,7	8,9	0,4	1,1	-0,3	2,3	0,6	1,2	-0,2	0,6	(1,4)
Medan	8,9	13,2	12,9	18,9	11,2	7,1	7,9	17,2	17,9	19,9	23,2	30,2	41,2	34,3	46,5	44,3	43,5	49,9	49,4	39,9	45,2	45,2	45,7	45,2	46,5	(0,5)	1,3
Semarang **	-5,8	-5,9	11,8	0,8	-4,6	-25,4	-3,7	-16,6	-12,6	-17,3	-15,6	-20,2	-24,9	-36,4	-48,5	-54,1	-55,2	-30,5	-39,2	-33,9	-31,3	-28,7	-27,4	-23,2	-21,2	4,2	2,0
Banjarmasin	-11,0	2,2	-1,4	-5,9	-10,1	-8,7	25,7	54,0	46,0	29,4	33,9	26,2	15,4	9,1	14,0	9,7	4,3	3,8	1,2	1,9	-0,7	0,8	-2,4	2,4	1,4	4,7	(1,0)
Makassar	-3,8	-4,0	-2,7	-6,2	-7,2	-0,6	11,1	13,0	11,4	12,0	11,4	12,8	10,2	8,5	13,6	18,4	11,1	13,9	14,2	14,6	11,6	10,0	9,1	10,1	14,1	1,0	4,0
Manado	3,8	-2,4	11,6	30,2	6,1	8,5	4,4	1,9	2,2	1,3	3,3	12,6	28,5	20,1	-9,4	-15,7	-10,8	-0,7	-3,5	1,6	2,3	-6,9	-4,1	-11,3	0,5	(7,1)	11,8
Denpasar	1,4	3,0	2,4	1,9	1,7	1,9	5,5	6,8	7,3	7,3	7,5	8,8	9,2	9,1	9,7	10,3	9,2	8,7	9,3	9,3	9,8	10,0	9,8	10,0	10,1	0,1	0,1
IPR Nasional	15,2	12,9	9,3	8,5	2,9	4,1	6,2	4,9	4,6	3,7	1,3	0,7	-0,6	0,6	4,9	1,5	-4,5	7,9	1,6	1,1	1,5	2,4	2,1	0,2	3,7	(2,0)	3,5

*) Angka prakiraan
**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 7 Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Ritel Per Kota (month to month, %)

DESKRIPSI	2022												2023												2024	Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan*	Des	Jan*
Jakarta	1,5	-5,8	3,3	3,1	0,9	4,2	-0,9	-2,5	-5,1	1,8	0,2	5,4	-1,0	1,2	1,6	5,4	-1,1	1,7	-0,5	0,8	-1,1	-1,1	-2,4	4,5	3,5	6,9	(1,0)
Bandung	-1,3	-0,5	-0,1	25,7	-8,8	-9,0	-15,4	3,1	-2,2	5,5	-2,7	11,8	-6,6	-4,9	18,5	33,1	-22,2	2,4	-14,3	-6,0	-0,1	2,4	1,3	9,3	0,0	8,0	(9,3)
Surabaya	-3,5	-5,9	0,1	12,6	2,8	-10,6	0,2	2,5	-2,5	0,5	1,5	1,2	-1,4	0,7	2,9	6,1	-2,0	-0,9	-7,6	3,1	-3,8	3,1	-0,1	1,8	-2,8	1,9	(4,5)
Medan	-6,1	2,6	1,5	10,8	-3,1	-6,8	-1,5	5,1	5,0	4,6	4,4	12,1	1,8	-2,5	10,7	9,1	-3,6	-2,6	-1,8	-1,5	8,9	4,7	4,8	11,7	2,7	6,9	(9,0)
Semarang **	0,1	-7,9	47,9	22,3	-10,6	-42,8	3,3	-6,5	-4,3	2,1	-1,0	0,1	-5,8	-22,0	19,7	8,9	-12,6	-11,3	-9,6	1,7	-0,5	5,8	0,9	6,0	-3,4	5,1	(9,4)
Banjarmasin	7,4	0,9	4,3	9,3	2,9	-7,5	5,8	1,4	0,2	2,1	-0,3	-1,9	-1,8	-4,6	9,1	5,2	-2,1	-7,9	3,1	2,1	-2,4	3,6	-3,4	2,9	-2,8	6,2	(5,7)
Makassar	-3,6	-7,1	7,1	8,7	-10,6	3,2	2,7	1,8	0,6	4,4	0,8	5,9	-5,8	-8,6	12,2	13,3	-16,1	5,8	2,9	2,3	-2,0	2,9	0,05	6,8	-2,4	6,8	(9,2)
Manado	-32,3	-8,0	30,5	14,7	-13,7	-9,1	2,9	0,3	-3,1	11,6	8,0	27,8	-22,7	-14,0	-1,5	6,7	-8,7	1,1	0,0	5,6	-2,5	1,6	11,2	18,3	-12,4	7,1	(30,7)
Denpasar	0,2	-0,5	0,8	0,3	1,0	1,2	0,3	1,2	0,3	0,7	0,9	2,1	0,5	-0,6	1,4	0,8	0,0	0,7	0,8	1,2	0,7	0,9	0,8	2,2	0,6	1,4	(1,6)
INDEKS TOTAL	-3,1	-4,5	2,6	16,5	-2,1	-11,8	-3,1	0,8	-1,8	2,3	0,4	7,0	-4,4	-3,4	7,0	12,8	-8,0	-0,3	-8,8	0,4	-1,5	3,2	0,2	4,9	-1,0	4,8	(5,9)

*) Angka prakiraan
**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 8 Pertumbuhan Triwulanan Indeks Penjualan Ritel Per Kota (year on year, %)

KOTA	2019				2020				2021				2022				2023				Perubahan	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
Jakarta	-2,0	11,0	8,5	-3,0	7,1	-50,4	-45,2	-48,1	-46,9	-15,2	-21,6	-19,6	-16,5	-6,2	7,4	4,3	7,5	9,0	10,9	9,6	(1,3)	
Bandung	-11,6	-8,0	-4,7	1,9	-1,9	-16,7	-16,8	-29,6	-31,3	-18,9	-25,2	-10,1	-4,1	6,0	-9,2	-5,1	-2,5	6,6	4,8	1,9	(2,9)	
Surabaya	52,9	26,3	17,8	13,0	0,6	-7,4	4,8	6,8	9,1	55,3	28,5	34,0	29,8	8,9	13,8	4,9	5,1	3,4	0,4	1,4	1,0	
Medan	2,5	-5,3	-11,5	-8,1	-11,0	-22,9	-18,9	-15,1	-10,4	14,5	9,3	11,8	11,7	12,4	14,3	24,4	40,6	45,9	44,8	45,4	0,6	
Semarang **	8,0	4,1	-2,1	-2,4	3,4	-23,3	-11,4	-30,6	-36,8	-18,9	-33,4	-16,7	0,0	-9,8	-11,0	-17,7	-36,6	-46,6	-34,8	-26,5	8,3	
Banjarmasin	-7,5	8,5	26,2	-1,3	-13,5	-37,0	-37,2	-12,8	-3,0	42,2	-9,3	-14,5	-3,4	-8,2	41,9	29,8	12,8	5,9	0,8	0,3	(0,5)	
Makassar	21,7	33,2	22,4	8,1	5,6	-5,1	3,1	-1,3	-5,1	8,1	-11,9	-8,0	-3,5	-4,7	11,8	12,1	10,8	14,5	13,5	9,7	(3,7)	
Manado	31,0	27,6	35,1	28,1	-3,1	23,8	9,9	10,4	25,7	-11,9	-2,9	8,3	4,3	14,9	2,8	5,7	13,0	-9,1	0,1	-7,4	(7,5)	
Denpasar	-0,4	-3,8	-4,1	-5,1	-8,4	-33,2	-31,8	-32,0	-29,2	-0,3	-3,3	-2,3	2,3	1,9	6,5	7,9	9,3	9,4	9,5	9,9	0,5	
IPR Nasional	8,8	4,2	1,4	1,5	-1,9	-18,2	-10,1	-16,8	-16,3	11,0	-2,4	10,4	12,5	5,2	5,2	1,9	1,6	1,6	1,4	1,6	0,2	

**) Data Semarang dan Purwokerto
Perhitungan pertumbuhan triwulanan menggunakan rata-rata pertumbuhan tahunan

Tabel 9 Ekspektasi Harga dan Penjualan (dalam Indeks)

VARIABEL	2022												2023											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Ekspektasi Penjualan																								
- 3 bulan yang akan datang	151,8	157,8	154,1	145,1	147,2	149,6	148,7	149,4	152,0	150,6	124,7	139,6	161,2	149,6	129,8	129,0	140,9	133,4	133,2	136,6	150,6	139,1	115,1	132,3
- 6 bulan yang akan datang	143,1	155,1	153,0	149,3	152,3	157,0	155,8	137,4	144,0	146,9	153,9	140,2	142,9	152,7	135,3	130,1	141,2	149,9	137,1	122,4	134,5	146,7	132,7	127,2
Ekspektasi Harga Umum																								
- 3 bulan yang akan datang	139,1	141,3	135,6	141,7	127,5	137,5	135,3	135,4	146,0	138,0	134,6	139,1	145,1	130,3	124,5	118,5	117,7	115,9	118,7	119,9	131,2	133,1	129,3	137,2
- 6 bulan yang akan datang	129,8	132,4	129,8	137,5	132,1	138,5	144,7	138,7	140,7	140,8	140,2	138,3	133,5	128,1	121,5	121,6	123,0	130,0	134,0	129,7	133,0	137,8	132,4	125,8

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

METODOLOGI

Survei penjualan eceran (SPE) merupakan survei bulanan yang dilaksanakan sejak September 1999 dan bertujuan untuk memperoleh informasi dini mengenai arah pergerakan PDB dari sisi konsumsi. Sejak Januari 2015 survei dilakukan terhadap ± 700 pengecer sebagai responden dengan metode *purposive sampling* di 10 kota yaitu Jakarta, Semarang, Bandung, Surabaya, Medan, Purwokerto, Makassar, Manado, Banjarmasin, dan Denpasar. Indeks Penjualan Riil (IPR) dihitung dengan menggunakan bobot komoditas berdasar tabel *Input-Output* (I-O) dan bobot kota berdasar pangsa konsumsi Rumah Tangga (RT) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap konsumsi RT Produk Domestik Bruto (PDB). Responden bersifat panel dan dikelompokkan berdasarkan 7 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2009. IPR menggunakan tahun dasar 2010=100 (sebelumnya 2000=100). Sementara, prakiraan harga umum dihitung menggunakan metode *balance score* ($net\ balance + 100$) yang dibobot menggunakan bobot kota atas dasar Survei Biaya Hidup (SBH).